

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab iii metode penelitian ini akan dipaparkan metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi; (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak berhubungan dengan angka tetapi sebuah deskripsi berupa kata-kata baik itu tertulis maupun lisan seseorang yang diamati.¹ Dalam hal ini penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang penerapan strategi murottal Al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri.

Jenis penelitian deskriptif ini merupakan bentuk suatu penelitian yang paling dasar. Karena ditujukan untuk mendeskripsikan ataupun menggambarkan sebuah fenomena-fenomena kejadian yang diteliti yang sifatnya masih alamiyah tanpa adanya rekayasa manusia.² Sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata ataupun gambar baik itu berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakary, 2005).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

dokumen pribadi atau resmi, foto maupun video tape. Dengan demikian, laporan yang disajikan berisi sebuah kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran terkait laporan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Dimana seorang peneliti dituntut untuk memahami arti dari peristiwa tertentu yang bersifat alami, menjelaskan ataupun mengungkapkan fenomena pengalaman yang terjadi atas adanya kesadaran individu, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai ataupun memahami fenomena yang diteliti.

Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis terkait situasi atau pelaksanaan mengenai penerapan strategi murottal Al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, mendeskripsikan dan mengkonstruksi sesuai realita yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih maksimal.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, hadirnya peneliti di lapangan sangatlah penting. Karena posisi peneliti menjadi subjek pendukung sebagai

³ Afifudin, DKK, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).

instrument atau instrument dalam penelitian ini adalah seorang peneliti itu sendiri sekaligus juga bertindak sebagai pengumpul data.⁴

Dalam melaksanakan penelitiannya, peneliti terjun langsung ke objek lapangan yaitu di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri. Mengamati setiap aktifitas yang dilaksanakan, bertemu langsung dengan kepala madrasah, guru juga siswi, terutama pada saat pelaksanaan murottal Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Peneliti harus bisa menghindari pengaruh subjektif dan menjaga kealamian lingkungan saat di lapangan agar proses penelitian berjalan dengan baik tanpa adanya kepalsuan didalamnya. Oleh karena itu, disinilah pentingnya seorang peneliti kualitatif dalam menahan dirinya agar tidak terlalu jauh intervensinya terhadap objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri tepatnya di salah satu lembaga yang tersedia di dalamnya yaitu Lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an. Lokasi pesantren ini bertempat di Jalan K.H. Abdul Karim No. 09 Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Secara geografisnya posisi kota Kediri eksis antara 7°45'-7°55' lintang selatan dan 111°15'-112°03' bujur timur. Sedangkan jika dilihat dari aspek topografi, Kediri terletak pada ketinggian rata-rata 67 m di atas permukaan laut dengan kemiringan 0-40.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah merupakan salah satu unit pondok pesantren di Lirboyo yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1988 M/ 10 syawal 1408 H oleh salah satu putra dari *almaghfurlah* K.H. Mahrus Aly yaitu Abah K.H. Imam Yahya Mahrus bersama istrinya Ibu Nyai Hj. Zakiatul Miskiyah. Sedangkan pada saat ini Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah di asuh oleh putra pertama beliau yaitu K.H. Reza Ahmad Zahid Lc. MA.

Peneliti mengambil penelitian di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah terutama di Lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an ini diawali karena adanya rasa cinta terhadap Al-Qur'an yang mendorong hati dan jiwa ini untuk mengambil penelitian yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Selain itu di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Al-Mahrusiyah ini tidak hanya menyediakan pelayanan pembelajaran tentang bacaan Al-Qur'an tetapi sekaligus dipraktekkan dalam hafalan untuk meningkatkan kemampuan hafalan para santri menggunakan metode dan strategi yang menarik.

Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah yang bisa dibilang kegiatannya sangat penuh mulai dari tidur sampai tidur lagi dapat mengefektifkan setiap kegiatan pembelajaran baik formal/salafnya tanpa harus mengorbankan kegiatan yang lain. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah terutama di Lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an.

Lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an merupakan salah satu lembaga yang telah resmi berdiri sendiri di bawah naungan Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah tanpa ada campur tangan dari lembaga yang lain.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dimana data itu diperoleh.⁵ Menurut Lefland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sebuah tindakan dan juga kata-kata, selebihnya seperti data tertulis, foto dan statistik merupakan data pendukung atau pelengkap data utama.⁶

Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data yang masuk dalam sumber data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung, kemudian dari hasil wawancara kepada Kepala Madrasah Qiro'atil Qur'an, Pembina, dan pengajar Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari data yang sudah ada. Dalam hal ini peneliti peroleh secara tidak langsung baik dari lokasi penelitian maupun luar lokasi melalui orang lain atau dokumen. Data yang diperoleh diambil dari sumber yang mendukung seperti dokumentasi, arsip atau referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan data dokumentasi yang diambil berupa data jadwal kegiatan di Madrasah Qiro'atil Qur'an, tata tertib dan juga desain pelaksanaan murottal Al-

⁵ Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

⁶ Noeng Muhajir, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakea Sarasin, 2002).

Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumen.⁷

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan objek menggunakan mata atau pengamatan seluruh panca indera. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui pengamatan terkait kondisi secara umum di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kota Kediri dengan mencakup seputar siswi, guru, kepengurusan, kegiatan pembelajaran, kurikulum pengajaran serta sarana dan prasarana yang ada, begitu juga pelaksanaan penerapan strategi murottal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah teknik penelitian menggunakan media percakapan dengan cara bertatap muka langsung dengan seorang narasumber, yang mana bertujuan untuk memperoleh informasi secara jelas dan sesuai dengan fakta yang ada. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada pembina, ketua umum dan *ustadz/ustadzah* Madrasah Qiro'atil Qur'an.

⁷ Afifudin, DKK, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Teknik wawancara ini dilakukan secara langsung dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait agar peneliti mendapatkan respon baik secara langsung atau tidak langsung seputar informasi tentang penerapan strategi murottal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

3. Teknik Studi Dokumen

Teknik studi dokumen ini merupakan teknik yang digunakan dalam rangka untuk mencari data-data mengenai suatu variabel permasalahan baik berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, legger, agenda atau video seputar permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data-data atau dokumen yang berkaitan dengan Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melalui proses pengumpulan data dan telah terkumpul semua, kemudian melakukan analisis data untuk memilih dan mengefisienkan data yang sekiranya cocok untuk dimasukkan kedalam laporan penelitian. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *Miles dan Huberman* dengan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan serta triangulasi. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemilihan data yang telah diperoleh saat melaksanakan penelitian tentang penerapan strategi murottal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Kemudian peneliti menyederhanakan dan mengklarifikasikan hasil data yang terpilih dan tidak terpilih dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen Madrasah Qiro'atil Qur'an.

2. Penyajian Data

Setelah data diklarifikasikan, kemudian dibentuk menjadi uraian narasi atau dalam bentuk teks naratif. Sajian data penelitian ini berupa rangkaian kalimat yang disusun menjadi sebuah teks yang logis dan sistematis sehingga dapat memudahkan dalam memahaminya. Dalam hal ini, peneliti melakukan penyajian data tentang penerapan strategi murottal Al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri.

3. Kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya kemudian dicocokkan dengan hasil pengamatan saat peneliti melakukan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi atau penggabungan data dari berbagai sumber penjurur berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun data dokumen. Triangulasi ini dilakukan untuk memperoleh kebenaran mengenai penerapan strategi murottal Al-

Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri. Jika peneliti telah memperoleh kebenaran data informasi yang didapat, maka triangulasi ini tidak digunakan kembali.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dari semua data yang nantinya akan diperoleh, gambaran secara keseluruhan terkait tahapan penelitian ini yang berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data sampai pada penulisan laporan terkait hasil penelitian ini yaitu:

1. Tahap pra-penelitian, tahapan ini berupa tahap penyusunan rencana penelitian, pemilihan lokasi, pengamatan keadaan baik subjek maupun objek penelitian dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022;
2. Tahap dilokasi penelitian, tahapan ini berupa pemahaman latar belakang permasalahan, mempersiapkan diri memasuki lapangan penelitian dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2022;
3. Tahap analisis data, tahapan ini berupa menelaah hasil penelitian di lapangan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan April 2022;
4. Dan yang terakhir tahap penulisan laporan hasil penelitian. Dalam hal ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2022.

